

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Creswell, penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna suatu permasalahan sosial atau kemanusiaan seperti yang dirasakan oleh banyak individu atau kelompok. Proses penelitian kualitatif ini mencakup pekerjaan penting dalam mengajukan pertanyaan prosedural, mengumpulkan data spesifik dari partisipan, dan meninjau. Data-data didapatkan dengan memulai dari suatu topik tertentu, menggeneralisasikannya ke suatu topik yang umum dan menafsirkan maksud dari data tersebut.¹ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan pendekatan studi kasus, yaitu penelitian yang mengumpulkan data untuk menyelidiki suatu kasus yang bersifat fenomenologis. Pengumpulan data dalam pendekatan studi kasus berupa wawancara, observasi, dokumentasi, dan semuanya digabungkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

Studi kasus yang khas adalah model penelitian dengan membahas relaita suatu kasus dalam kehidupan dengan mengumpulkan data secara sistematis berupa observasi, wawancara, dokumentasi, audio dan dokumen pendukung lainnya guna menemukan informasi terkait analisis kasus tersebut.²

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu strategi penelitian yang di dalamnya menganalisis kejadian, fenomena pada kehidupan individu untuk

¹Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Presindo, 2019), 2–3.

²Puji Rianto, *Modul Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Komunikasi UII, 2020), 24.

menceritakan mengenai kehidupannya. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis penjabaran dari petugas penaksir, penyelia pembiayaan dan petugas operasional Bank Jatim Syariah Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti bersifat mutlak karena memiliki peran membuat instrument penelitian serta mengumpulkan data peneliti dalam penelitian kualitatif ibarat instrumen manusia yang berperan menentukan dasar penelitian, informan dipilih sebagai sumber data, mengevaluasi kualitas data, menganalisis data, menafsirkan serta menyimpulkan berdasarkan fakta di lapangan.³ Dalam penelitian ini, dilakukan 2 kali pengambilan data yaitu pada tanggal 04 Juli 2024 dan 10 Oktober 2024. Dengan 3 teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Serta data profil Bank Jatim Syariah Kediri, data Jumlah Nasabah Bank Jatim, data pegawai dan anggota, dan lain-lain.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Bank Jatim Syariah Kediri tepatnya berada di Jl.Diponegoro No.50, Semampir, Kec. Kota, Kabupaten Kediri, Jawa Timur.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan wawancara terhadap subjek penelitian yakni melalui observasi maupun dengan pengamatan secara langsung.⁴ Dalam penelitian ini

³Albi Anggito dan Johan Setawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75–76.

⁴ Abd.Hamid dan Ahmad Luthfi, Sri Kasnelly, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2022), 186.

penulis memperoleh sumber data primer melalui wawancara dan observasi dengan pihak Bank Jatim Syariah yakni manager, nasabah dan karyawan penaksir Bank Jatim Syariah Kediri.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang meningkatkan kualitas penelitian.⁵ Dalam penelitian ini penulis memperoleh sumber data sekunder dari buku, skripsi, jurnal, artikel, dan lain sebagainya.

Sumber sekunder lainnya yang didapatkan oleh peneliti yaitu dokumen hasil riset terdahulu, dokumen profil lembaga, serta dokumen pendukung lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mencermati objek penelitian, kemudian dianalisis dan mencatat hasil yang diperoleh dilapangan.⁶ Observasi bertujuan untuk mengamati situasi dan keadaan.⁷ Dalam hal ini peneliti mengamati proses dan prosedur penaksiran barang gadai emas pada Bank Jatim Syariah Kediri.

2. Metode Wawancara

Wawancara yakni teknik mengumpulkan data guna mendapatkan informasi melalui memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab informan secara langsung.⁸ Dalam metode wawancara ini, pewawancara dan orang yang

⁵Ibid,186

⁶I Made Laut Mertha Jaya, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 150.

⁷Sulistyowati dan Fariha Amalia Zulfa, "Pendampingan Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Matematika Reaslitik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa," *Journal Of Empowerment* 2, no. 2 (2021). 235

⁸Ibid,153

diwawancarai bertatap muka atau *face to face* dalam menukar informasi maupun ide pokok berdasarkan wawancara.

Jenis teknik wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan data saat peneliti mencari kasus untuk diteliti lebih lanjut agar mendapatkan informasi lebih dalam sesuai dengan responden. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data ini didasarkan pada *self-reporting* atau pelaporan atau setidaknya berdasarkan pengetahuan atau keyakinan sendiri.⁹

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu metode wawancara yang mana pewawancara membawa serta suatu pedoman yang hanya berisi rangkuman pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama melakukan wawancara. Terkait hal tersebut, kami mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Petugas Penaksir, Penyelia Pembiayaan, dan Petugas Operasional Bank Jatim Syariah Kediri.

3. Dokumentasi

dokumentasi digunakan sebagai solusi pengumpulan data ketika mengamati maupun menganalisa data yang dibuat oleh seseorang terkait subjek tersebut. Dokumentasi tersebut untuk memperoleh data pengembangan produk yang dimiliki oleh Bank Jatim Syariah Kediri untuk mengetahui latar belakang objek penelitian, arsip dan dokumen lainnya.¹⁰

F. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

⁹Beni Ahmad Saebani, Kadar Nurjaman, *Manajemen Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013) 85

¹⁰Marwadani, *Praktik Penelitian Kualitatif* (Sleman: Budi Utama, 2020), 52.

Triangulasi adalah memeriksa data dengan memeriksa atau mengecek kembali data yang disebut dengan cek dan ricek.¹¹ Untuk melakukan pengecekan data, peneliti memperoleh informasi dari manajer Bank Jatim Syariah dan karyawan penaksir Bank Jatim Syariah. Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji data dari berbagai sumber informan yang akan diambil datanya. Triangulasi sumber dapat mempertajam jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Peneliti membandingkan dan mengecek keabsahan data, berdasarkan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Contohnya membandingkan hasil Wawancara dari petugas penaksir, penyelia pembiayaan dan petugas operasional Bank Jatim Syariah Kediri serta mengambil dokumentasi yang sesuai dengan bukti.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik pengumpulan data merupakan peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat sumber data yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara dari beberapa pihak yaitu petugas penaksir, penyelia pembiayaan dan petugas operasional Bank Jatim Syariah Kediri dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu dalam melakukan wawancara dan dokumentasi

¹¹Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 148.

dalam waktu atau situasi berbeda. Peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi dilakukan pada 04 Juli 2024 dan 10 Oktober 2024.

2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan seseorang peneliti bisa diketahui dengan memeriksa ulang data yang diperoleh valid atau invalid. Hal ini dilaksanakan melalui mengamati berulang kali, mencari referensi guna memperluas dan mempertajam wawasan peneliti.¹² Pada penelitian ini diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang valid dan relevan sesuai dengan fokus penelitian.

3. Membercheck

Membercheck adalah tahap mengoreksi data yang didapatkan peneliti dari narasumber yang bertujuan untuk mengetahui banyaknyadata yang didapatkan dan kesesuaian data yang diperoleh dari informan.¹³ Dalam penelitian ini peneliti diharapkan untuk mengetahui seberapa jauh data yang didapat dan sesuai dengan yang diberikan oleh pemberi data atau informan yaitu petugas penaksir, penyelia pembiayaan dan petugas operasional Bank Jatim Syariah Kediri.

G. Analisis Data

Prosedur Analisi data menurut Milles dan Huberman yaitu menganalisis data kualitatif dengan cara interaktif dan berangsur-angsur sampai data mencapai titik jenuh. Berikut tahapan dalam menganalisis data model interaktif :

1. Reduksi Data

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif Dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 272.

¹³Endang Widi Winarmi, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R, & D* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 186.

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum dan penentuan tema didasarkan pada pola tertentu. Penganalisan dalam pendalaman, pemilihan serta pemusatan dalam pengelolaan data dalam penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah bentuk dari analisis untuk mempertajam, memfokuskan, memilih membuat serta penyusunan data untuk pengambilan kesimpulan. Informasi yang didapat dari wawancara langsung petugas penaksir, penyelia pembiayaan dan petugas operasional Bank Jatim Syariah Kediri. Serta dokumentasi yang akan dipilih yang penting dan dikategorikan, lalu dibuang yang tidak digunakan lagi.

2. *Display Data*

Display data yakni tahapan menyampaikan data setelah reduksi data. Penyajian penelitan kualitatif berupa ikhtisar, bagan, hubungan tiap kategori, pola agar mudah dipahami bagi pembaca. Dalam penelitian ini peneliti mengelompokkan data yang didapat dari lapangan agar dapat dikategorikan sesuai kebutuhan penelitian.

3. Kesimpulan

Pada tahap tiga model interaktif yaitu mengambil keputusan dan verifikasi. Kesimpulan awal pada penelitian kualitatif bersifat sementara yang dapat berubah jika bukti tersebut tidak kuat. Sebaliknya jika kesimpulan memiliki bukti yang kuat dan konsisten maka kesimpulan bersifat fleksibel.¹⁴ Kesimpulan dengan bukti yang kuat dapat berupa uraian objek yang samar, sehingga diteliti menjadi lebih jelas, hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori baru

¹⁴Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 123–124.

mengenai analisis prosedur penaksiran nilai barang gadai emas dalam meningkatkan jumlah nasabah tersebut.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan dimulai melalui merencanakan pengamatan berdasarkan kejadian yang diteliti dan diverifikasi secara nyata, lokasi penelitian dipilih berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, melengkapi proses perizinan ke Bank Jatim Syariah, menilai serta mengobservasi lokasi penelitian, memilih menetapkan dan menempatkan informan yakni petugas penaksir, penyelia pembiayaan dan petugas operasional Bank Jatim Syariah Kediri juga menyiapkan instrumen penelitian

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap kegiatan lapangan dimulai dengan memahami lokasi penelitian dengan terlibat secara langsung pada proses mengumpulkan data dilapangan yaitu dengan cara pemilihan, penentuan solusi dalam mengumpulkan data, serta jumlah dan tingkat capaian pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuannya.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses pengumpulan dan penyusunan data dengan runtut saat wawancara, observasi serta dokumentasi yang tertuang pada pencatatan ataupun perekaman audio visual yakni menggunakan identifikasi dan menelaah data pokok serta menyimpulkan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.¹⁵

¹⁵Sri Jumiwati dkk Feny Rita Fiantika, Mohammad Wasil, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi, 2022), 31–40.

4. Penulisan Laporan

Tahap akhir adalah penulisan laporan yang telah diperoleh dan diatur secara runtutserta terperinci agar dapat dipahami oleh pembaca dikemudian hari.¹⁶ Pada tahap ini, peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk skripsi, dengan format tulisan dan bahasa yang sesuai dan mudah dipahami. Kegiatan terakhir adalah proses perbaikan dan konsultasi dengan pembimbing.

¹⁶Pinton Setya Mustafa, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga* (Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang, 2020), 22.